

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dan uraian yang sudah dijelaskan mulai dari latar belakang sampai dengan pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan keseluruhan dari hasil penelitian terhadap Penerapan Metode *Musical Feeling* Dalam Belajar Tari Zapin Melayu Di Sanggar Tari Tamora 88 adalah sebagai berikut :

1. Salah satu cara belajar yang cukup efektif dalam belajar menari yaitu dengan menggunakan metode *musical feeling*, penguasaan *musical feeling* adalah salah satu cara untuk memperkuat rasa, hafalan, serta kualitas seorang penari. Salah satu sanggar yang menerapkan metode ini adalah sanggar Tamora 88.
2. Proses penerapan rasa musik yang diterapkan disanggar tari Tamora 88 diawali dengan tahapan mendengarkan, merasakan, dan menyatukan antara gerak dan musik. Proses rasa musikal ini dilakukan secara berulang-ulang untuk memperkuat hafalan gerak, dan hafalan rasa musik terhadap tari tersebut.
3. *Musical feeling* sangat berpengaruh terhadap penguasaan wiraga, wirama, dan wirasa penari, hal ini dikarenakan dalam *musical feeling* terdapat beberapa faktor yang akan memperkuat ketiga hal tersebut, namun yang paling terpengaruh yaitu pada penguasaan wirasa serta wirama penari, ini dikarenakan dalam *musical feeling* terdapat kapasitas alat indra seperti

telinga yang mampu membedakan rasa nada, rasa kuat bunyi, serta rasa warna nada, walalupun dari setiap penari memiliki penguasaan yang berbeda, namun jika secara penerapan *musical feeling* sudah baik, ini akan mempermudah penari dalam belajar menari.

4. pengaruh *musical feeling* terhadap kapasitas alat indra yang alatnya adalah telinga, ketika penari mendengar musik iringan dan mulai menyatukan dengan gerakan secara berulang-ulang, secara langsung telinga akan membawa suara tersebut kedalam otak sehingga terjadilah ingatan tentang suara, ketika suara sudah sampai kedalam otak maka dampak yang timbul adalah daya ingat atau memori dan bayangan musikal sehingga penari sudah sering mendengar dan hafal pada musiknya ketika lagu tersebut diputar kembali penari akan mengingat kembali gerakan yang ada. Dengan adanya memori atau ingatan tentang suara dan bayangan musik akan mempermudah mereka dalam berproses menari, secara wirasa juga akan lebih bagus, karena dengan menghafal bunyi yang ada penari akan mampu terbawa oleh karakter musik yang ada, misalnya pada musik yang menggambarkan kesedihan jika penguasaan *musical feeling* sudah baik secara langsung penari tersebut akan mudah berekspresi sesuai karakter dari tarian tersebut, dan karakter gerak pun akan mengikuti peran yang dibawakan,

5. Penggunaan *musical feeling* sangat mempermudah dalam belajar sebuah tari bukan hanya wirama dan wirasa tapi juga ingatan musik, misalnya untuk waktu yang cukup lama penari bisa menarikan tari itu kembali

ketika mendengar musiknya, contohnya seperti tari Serampang XII, tari Rantak atau tari lainnya.

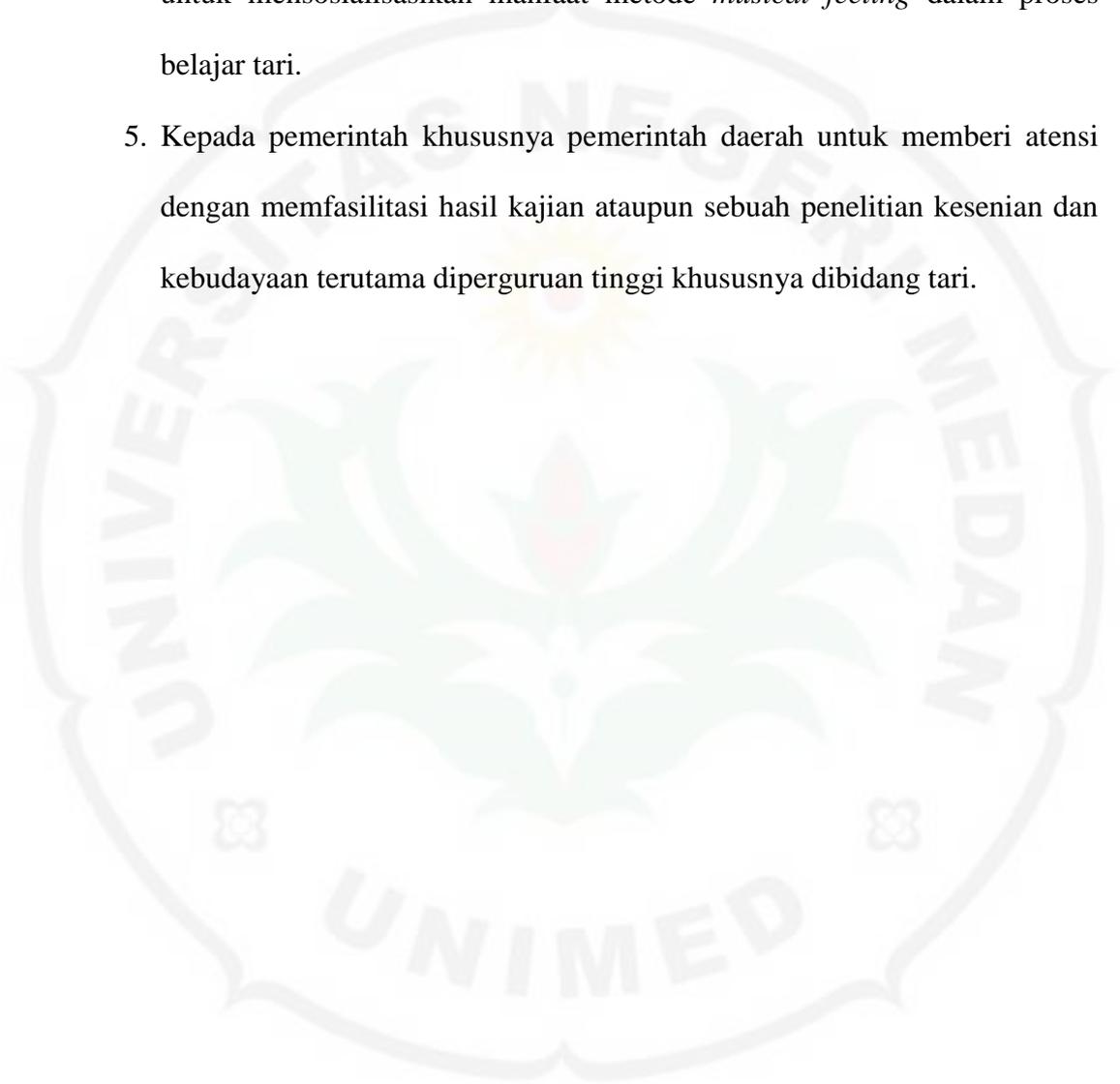
## **B. Saran**

Penelitian yang penulis lakukan masih dalam tahap kecil namun bermanfaat bagi masyarakat pendukung kebudayaan serta pihak departemen pemerintah yang mengemban tugas menjaga dan melestarikan Budaya Nusantara. Kiranya penelitian ini dapat membuka jalan untuk penelitian berikutnya. Maka peneliti dapat memberi beberapa saran yaitu :

1. Kepada seniman tari atau pemilik sanggar lebih di perhatikan lagi penguasaan wirama, wiraga dan wirasa untuk setiap anggota sanggar sehingga akan muncul penari-penari dengan kualitas yang bagus untuk masa yang akan datang.
2. Kepada seniman tari membiasakan setiap penari yang ada disanggar berproses menghafal dengan cara mendengarkan alunan atau nada dalam musik iringan tarinya sehingga dari segi hafalan agar lebih mudah.
3. Kepada penari yang baru atau sudah lama berproses belajar menari agar membiasakan menggunakan *musical feeling* untuk mempermudah hafalan, penguasaan wirama serta wirasa dalam karakter sebuah tari baik tari tradisi maupun tari kreasi baru.
4. Kepada masyarakat tari baik yang tergabung dalam sanggar-sanggar tari ataupun secara individu untuk membuat satu kesgiatan seperti *workshop*

untuk mensosialisasikan manfaat metode *musical feeling* dalam proses belajar tari.

5. Kepada pemerintah khususnya pemerintah daerah untuk memberi atensi dengan memfasilitasi hasil kajian ataupun sebuah penelitian kesenian dan kebudayaan terutama diperguruan tinggi khususnya dibidang tari.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY